

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap siswa kelas XI Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 11 Bandung mengenai pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Informatika, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Informatika termasuk dalam kategori efektif. Hal ini tercermin dari hasil pengolahan data pada lima indikator minat belajar, yaitu 1) perhatian dan daya ingat terhadap materi, 2) kesenangan terhadap hal yang diminati, 3) rasa bangga terhadap pelajaran, 4) kecenderungan memilih aktivitas yang relevan, dan 5) partisipasi aktif dalam pembelajaran. Meskipun indikator partisipasi aktif masih berada pada posisi terendah, secara umum siswa menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Minat belajar ini menjadi salah satu pendorong utama keterlibatan kognitif dan emosional siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Kemandirian belajar siswa juga termasuk dalam kategori efektif. Hal ini terlihat dari sembilan indikator yang mencakup 1) motivasi internal, 2) analisis kebutuhan belajar, 3) pengaturan proses belajar, 4) penetapan target, 5) ketangguhan menghadapi kesulitan, 6) pemanfaatan sumber belajar, 7) strategi belajar, 8) evaluasi diri, serta 9) keyakinan terhadap kemampuan diri. Seluruh indikator memperoleh hasil dengan penafsiran yang positif, meskipun terdapat satu indikator dengan capaian terendah, yaitu pengendalian proses belajar. Secara keseluruhan, siswa telah menunjukkan pola belajar yang mandiri, bertanggung jawab, dan reflektif, yang mendukung keberhasilan pembelajaran Informatika.
3. Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika tergolong tinggi berdasarkan pengukuran capaian aspek kognitif melalui nilai Sumatif Akhir Semester. Mayoritas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Hal ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran Informatika

berlangsung secara efektif, dengan keterlibatan aktif siswa, baik secara individu maupun kelompok. Faktor minat dan kemandirian belajar terbukti menjadi kontributor penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar tersebut.

4. Minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Siswa yang menunjukkan rasa senang, perhatian, dan ketertarikan terhadap pelajaran Informatika cenderung lebih fokus, tekun, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi, sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan capaian akademik.
5. Kemandirian belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mampu mengatur dan mengelola proses belajarnya sendiri mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi memiliki peluang lebih besar untuk meraih hasil belajar yang lebih tinggi. Kemandirian belajar menjadikan siswa lebih disiplin, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi kesulitan tanpa sepenuhnya bergantung pada guru. Dengan demikian, kemandirian belajar berperan penting dalam membentuk karakter pembelajar yang efektif dan terarah.
6. Minat belajar dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kedua aspek ini saling melengkapi, di mana minat belajar menjadi pendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sementara kemandirian belajar membantu siswa untuk lebih terstruktur dan konsisten dalam mengelola proses belajarnya. Apabila keduanya meningkat secara bersamaan, maka hasil belajar yang dicapai siswa juga akan semakin optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi minat belajar dan kemandirian belajar merupakan fondasi penting untuk keberhasilan akademik yang berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, yang merujuk pada skor rata-rata dari setiap indikator pada masing-masing variabel, maka saran yang disampaikan oleh peneliti disusun dengan mempertimbangkan indikator-indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam hal keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, Guru dapat mendukung dengan melakukan perancangan aktivitas pembelajaran yang menantang, menarik, dan kolaboratif guna mendorong partisipasi aktif siswa di kelas. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif juga penting untuk menumbuhkan rasa antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Rendahnya skor pada aspek pengawasan dan pengendalian diri dalam proses belajar menunjukkan bahwa siswa memerlukan penguatan dalam manajemen belajar mandiri. Guru dapat membimbing siswa dalam menyusun rencana belajar yang terstruktur dan melakukan refleksi atas hasil belajarnya. Selain itu, sekolah diharapkan mendukung dengan menyediakan program pengembangan keterampilan belajar, seperti pelatihan manajemen waktu dan teknik evaluasi diri.
3. Masih adanya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar perlu mendapatkan perhatian khusus. Guru di sarankan untuk memberikan pendampingan tambahan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Sekolah juga diharapkan menyelenggarakan program remedial secara efektif untuk membantu meningkatkan capaian akademik siswa yang belum memenuhi standar.